

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. kata bank berasal dari italia yang berarti tempat penukaran uang.

Sedangkan dalam pengertian lain bank juga merupakan lembaga keuangan yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap, disamping menyalurkan dana atau memberikan pinjaman (kredit) juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanana,serta memberikan jasa-jasa keuangan lainnya yang mendukung dan memperlancar kegiatan memberi pinjaman dengan kegiatan menghimpun dana<sup>1</sup>. Dalam pernyataan di perjelas oleh uu no. 10 tahun 1998 mengenai pengertian bank “bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Berdasarkan dari fungsi bank itu sendiri maka tak lepas pula dari tujuan nasabah dalam menggunakan jasa bank tersebut yang dimana dalam penggunaan

---

<sup>1</sup> Kasmir. *Manajemen Perbankan*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada edisi revisi 2008

tersebut memiliki faktor tertentu yang sesuai dengan keinginan dan pemanfaatan fungsi bank.

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam<sup>2</sup> yang mana operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan landasan al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW<sup>3</sup> Prinsip tersebut menyangkut aturan dasar atau aturan pokok berdasarkan hukum Islam. Prinsip ini menjadi landasan aturan muamalat yang mengatur hubungan antara bank dan pihak lain dalam rangka menghimpun dan penyaluran dana serta kegiatan perbankan syariah lainnya.<sup>4</sup>

Bank syariah memiliki prinsip yang berbeda dengan bank konvensional. perbedaan yang mendasar terletak pada keuntungan yang diperoleh, dimana pada bank konvensional dikenal dengan perangkat bunga sedangkan bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil<sup>5</sup>.Prinsip utama bank syariah terdiri dari larangan atas riba pada semua jenis transaksi. Dengan pelaksanaan aktivitas bisnis atas dasar kesetaraan (equity), keadilan (fairness), dan keterbukaan (transparency), pembentukan kemitraan yang saling menguntungkan serta keharusan memperoleh keuntungan usaha secara halal. Bank syariah juga dituntut harus mengeluarkan dan

<sup>2</sup> Veithzel Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, h.31.

<sup>3</sup> Setia Budi Wilardjo, "*Pengertian, Peranan, dan Perkembangan Bank Syari'ah di Indonesia*", *Value Added*, Vol. 2, No. 1 (September, 2004 - Maret, 2005), h.9.

<sup>4</sup> Yusnani, "*Mekanisme Pasar dan Persoalan Riba dalam Pandangan Islam*", *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, Vol. 7, No. 1 (Juni, 2012), 89.

<sup>5</sup> M. Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 34.

mengadministrasikan zakat guna membantu mengembangkan lingkungan masyarakatnya<sup>6</sup>.

Dalam ajaran agama Islam melarang adanya bunga bank (riba), namun dalam praktiknya bentuk kegiatan usaha, produk dan jasa perbankan syariah yang secara konseptual tidak berdasar pada bunga kurang dimengerti oleh masyarakat<sup>7</sup>. Tidak hanya itu, sebagian masyarakat sudah memahami apa itu bank syariah namun masih awam mengenai produk yang dimilikinya, sehingga menyebabkan masyarakat enggan menggunakan produk-produk yang ditawarkan namun hanya diminati bagi masyarakat yang ingin menabung untuk menghindari adanya unsur riba. Padahal fasilitas yang ditawarkan oleh bank syariah tidak kalah unggul dengan bank konvensional.

Beberapa faktor yang melatarbelakangi nasabah memilih perbankan syariah berasal dari luar maupun dari nasabah itu sendiri, adapun faktor-faktornya adalah pengaruh pengetahuan dan motivasi dalam memilih perbankan syariah. Pemahaman dan pengetahuan mengenai bank syariah akan mempengaruhi keputusan yang akan dipilih oleh masyarakat. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah

---

<sup>6</sup> Abdul Ghofur Ansori, “*Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Syariah di Indonesia dan Implikasinya bagi Praktik Perbankan Nasional*”, Jurnal Ekonomi Islam, Vol. II, No. 2 (Desember,2008), h.161.

<sup>7</sup> Siti Umi Hanik dan Jati Handayani, “*Keputusan Nasabah dalam Memilih Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Nasabah Bank Syariah Mandiri)*”, Jabpi, Vol. 22, No. 2, (Juli, 2014), h.189.

maka dalam memandang dan keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah pastinya rendah pula.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Rakyat Indonesia BRISyariah Tbk Cabang Kendari)”**

### **B. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya pembatasan permasalahan yang akan dibahas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkupnya agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian yaitu hanya membahas ruang lingkup pembahasan yang akan di bahas.

### **C. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang tersebut di atas, penulis memberikan rumusan masalah, yaitu :

1. Apakah pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih perbankan syariah pada Bank BRISyariah ?
2. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih perbankan syariah pada Bank BRISyariah ?

---

<sup>8</sup> Husain Muh Irsyad, *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa FIAI UII dalam Memilih Layanan Bank (Syariah)”*, (Skripsi--Universitas Islam Indonesia, 2016).

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih perbankan syariah .
2. Untuk mengetahui apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih perbankan syariah..

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi nasabah, dari hasil penelitian ini kiranya bias mmberikan pemahaman tentang perbankan syariah tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, kiranya dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan pengaruh pengetahuan,motivasi terhadap keputusan memilih perbankan syariah.
3. Bagi peneliti, sebagai sarana pengaplikasian berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah dan untuk menambah wawasan peneliti terutama yang berhubungan dengan bidang kajian yang ditekuni selama kuliah.

#### **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kemungkinan penafsiran yang keliru dan beragam dari kalangan pembaca dalam memahami judul tersebut maka penulis mengemukakan pengertian beberapa variabel yang terdapat pada judul ini :

## 1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki; yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekadar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan. Ini lah yang disebut potensi untuk menindaki.<sup>9</sup> Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua informasi yang dimiliki oleh nasabah mengenai bank syariah tempat ia menabung.

## 2. Motivasi

Didalam buku Thoah (2004: 206) mengatakan bahwa perilaku manusia itu hakekatnya adalah berorientasi pada tujuan dengan kata lain bahwa perilaku seseorang itu pada umumnya di rangsang oleh keinginan untuk mencapai beberapa tujuan. Motivasi, kadang-kadang istilah ini dipakai silih berganti dengan istilah-istilah lainnya, seperti misalnya kebutuhan, keinginan, dorongan, semangat atau impuls.<sup>10</sup> Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang

<sup>9</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan> (12 juli 2018)

<sup>10</sup> Thoah, Miftah. 2004. *Perilaku Organisasi: konsep Dasar dan Aplikasinya*. Raja Grafindo

mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhannya dalam hal ini mengenai dalam pemilihan bank syariah untuk menabung.

### 3. Keputusan Menabung

Menurut George R. Terry pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku (kelakuan) tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada. Keputusan menabung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemilihan dari beberapa alternatif yang ada dalam menentukan keputusan menabung pada Bank BRI syariah.

